

EVIDENCE BASED CASE REPORT (EBCR) : PENGARUH PENERAPAN METODE KANGGURU TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

*Evidence Based Case Report (EBCR) : The Effect Of Application Of The
Kangaroo Method On Weight In Crease In Low Birt Weight Ifants*

Heriyana^{1*}, Sri Mulyati²

^{1*}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung,

^{1*}Email : heriyana1898@gmail.com

^{2*}Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

^{2*}Email : Mulyatisri66@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Neonates experience a gradual transition from intrauterine to extrauterine life which is characterized by limitations based on the maturation of organ functions. Newborns are currently at high risk of a number of health problems, one of which is low birth weight. The kangaroo method, also known as attached baby care, is a strategy to reduce LBW mortality and morbidity. The kangaroo method is an early care method that mimics the kangaroo by touching the skin of mother and child.

Purpose: The effect of the kangaroo method on weight gain in newborns with low birth weight is the focus of this study. **Method:** This journal search method uses keywords, Boolean Operators and E-data based with. This type of research is literature review and experiment. **Results:** Based on these results, it was found that there was an effect of the kangaroo method on weight gain in low birth weight babies. **Conclusion:** It is hoped that health workers will use the kangaroo method to overcome the problem of babies born with low birth weight gaining weight as an easy and cheap alternative that can be found by the community.

Key words: Kangaroo Method; Low birth weight; Neonates.

ABSTRAK

Latar Belakang: Neonatus mengalami transisi bertahap dari kehidupan intrauterin ke ekstrauterin yang ditandai dengan keterbatasan berdasarkan pematangan fungsi organ tubuh. Bayi baru lahir saat ini berisiko tinggi terhadap sejumlah masalah kesehatan, salah satunya berat badan lahir rendah. Metode kangguru merupakan salah satu strategi untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan BBLR metode perawatan dini yang meniru kangguru dengan menyentuh kulit ibu dan anak. **Tujuan:** Pengaruh metode kangguru terhadap penambahan berat badan pada bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah menjadi fokus tujuan penelitian ini. **Metode:** Penelusuran jurnal ini menggunakan kata kunci, *Boolean Operator* dan *E-data based* dengan. Jenis penelitian literatur review dan eksperimen. **Hasil:** Berdasarkan hasil tersebut didapatkan ada pengaruh metode kangguru terhadap kenaikan berat badan pada bayi baru lahir rendah. **Simpulan:** Diharapkan untuk tenaga kesehatan agar menggunakan metode kangguru untuk mengatasi masalah bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah mengalami kenaikan berat badan sebagai alternative mudah dan murah yang dapat ditemukan oleh masyarakat.

Kata Kunci: Berat lahir rendah; Metode Kangoro; Neonatus.

PENDAHULUAN

Neonatus mengalami masa transisi bertahap dari kehidupan intrauterin ke ektrauterin dengan keterbatasan berdasarkan kematangan fungsi organ tubuh. Jika neonatus gagal beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim, pertumbuhan dan perkembangannya akan melambat, mereka akan terjangkit penyakit, dan bahkan bisa meninggal. Bayi baru lahir saat ini berisiko tinggi terhadap sejumlah masalah kesehatan, salah satunya berat badan lahir rendah.²

Masalah berikut sering muncul pada bayi BBLR: asfiksia, sindrom gangguan pernapasan (RDS), termoregulasi, sistem saraf, nutrisi, perdarahan intrakranial, enterokolitis, dan gangguan metabolisme seperti hipoglikemia akibat gangguan terkait suhu.⁵ Menurut Human Development Report (2014), berat badan lahir masih menjadi masalah kesehatan di negara berkembang, dengan lebih dari 95% kasus berat badan lahir rendah terjadi di negara berkembang. 15,5% dari kelahiran dunia adalah BBLR, atau berat badan lahir rendah. Asia menyumbang 72% dari kelahiran BBLR, yang dua kali lebih umum di negara berkembang daripada di negara maju. Sementara itu, angka kematian bayi di Indonesia adalah 32 per 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand, angka ini 1,2 kali lebih tinggi.¹

Di Indonesia, gangguan pernapasan 36,9% kematian bayi baru lahir antara usia 0 dan 6 hari, diikuti oleh prematuritas (32,4%), sepsis (12%), hipotermia (6,8%), kelainan darah (6,1%), dan lainnya. penyebab. Menurut Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (2014), sepsis menyumbang 28,5 persen kematian bayi pada 28 hari, diikuti oleh kelainan bawaan (18,1 persen), pneumonia (15,4 persen), prematuritas (12,8%), dan RDS (12,8%).⁴

Salah satu cara untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian BBLR menurut Sulistyorini (2012) adalah dengan perawatan bayi dengan metode kangguru. Metode kangguru adalah metode perawatan dini yang meniru kangguru dengan menyentuh kulit ibu dan anak. Metode perawatan bayi kangguru memiliki kelebihan yaitu menstabilkan suhu tubuh bayi, menurunkan detak jantung dan pernapasan bayi, memperbaiki perilaku bayi, mengurangi tangisan bayi, mengurangi jumlah kalori yang dikonsumsi, meningkatkan penambahan berat badan bayi, memperpanjang usia bayi waktu tidur, meningkatkan ikatan ibu-bayi, dan menurunkan risiko infeksi bayi.⁶ Tindakan ini sangat bermanfaat bagi bayi BBLR terutama dalam hal menaikkan berat badannya.²

KASUS

Pasien bernama By.Ny.Y usia 1 jam, lahir pada tanggal 12-05-2022 pukul 09.00 WIB. Berjenis kelamin perempuan Pasien beralamat di Desa Biru, RT/RW 02/04.

Keadaan saat lahir : bayi lahir di usia kehamilan aterm, jenis persalinan spontan, tidak ada penyulit selama persalinan, keadaan bayi BBLR. Tidak ada penyakit keturunan, cacat fisik, ataupun cacat mental.

Bayi lahir segera menangis spontan, tidak asfiksia, tonus otot baik. Tidak dilakukan IMD, keadaan umum baik, Pemeriksaan tanda vital ibu dengan Respirasi 42x/menit, denyut jantung 130x/menit dan suhu 36,5 C. Pemeriksaan antropometri dengan BB: 2300gram, TB:46cm, LK 33cm dan LD 32cm.

Pemeriksaan fisik di mulai wajah tidak pucat dan odema, mata merah muda dan sclera putih, bibir dalam keadaan normal, hidung simetris, mulut dalam keadaan normal, leher tidak ada pembengkakan kelenjar, payudara dalam keadaan normal, abdomen

normal dan terdapat bekas pemotongan tali pusat, ekstermotas normal dan terdapat lubang anus dan genitalia pada perempuan normal.

RUMUSAN MASALAH

PICO

- P : Kenaikan berat badan BBLR
 - I : Penerapan metode kangguru
 - C : Tidak ada pembanding atau intervensi lainnya
 - O : Keberhasilan dari penerapan metode kangguru terhadap kenaikan berat badan BBLR
- Apakah terdapat pengaruh dari penerapan metode kangguru terhadap kenaikan berat badan BBLR?

METODE

Metode penelusuran jurnal ini menggunakan kata kunci, *Boolean Operator* dan E-data based

1. Kata Kunci

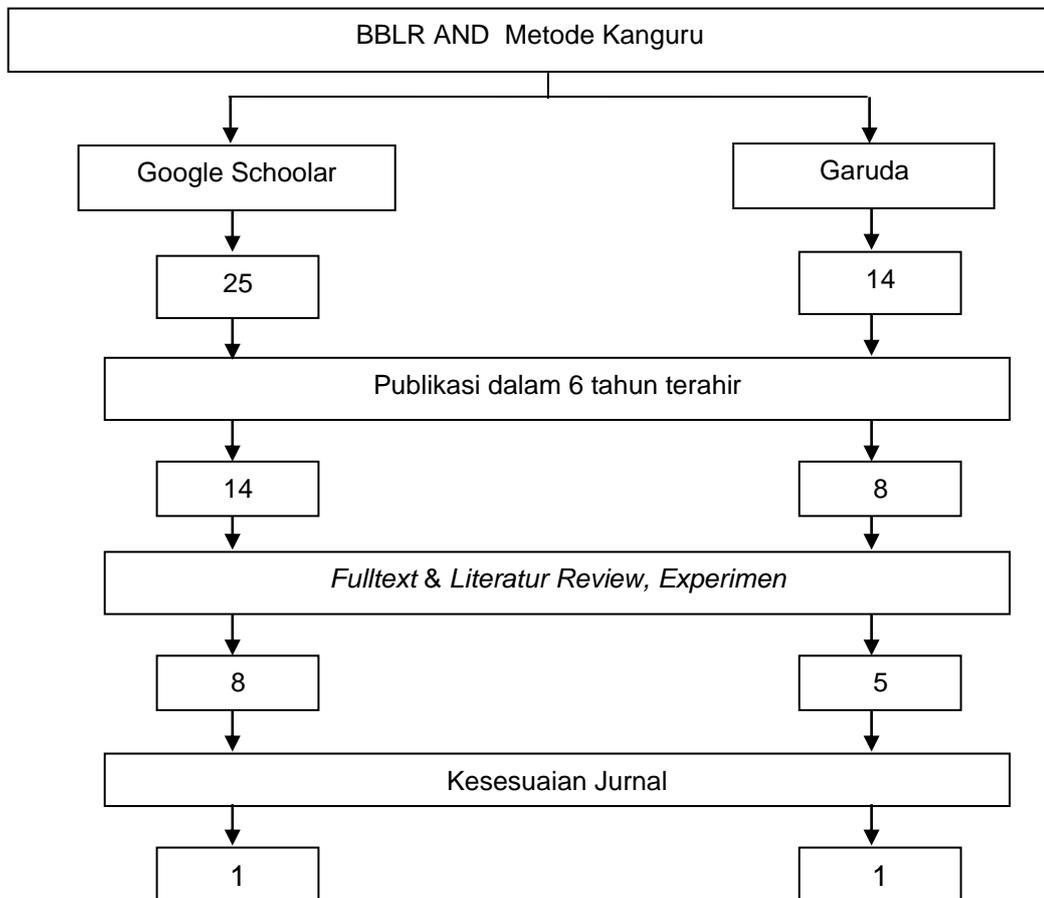
Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal ini adalah *b Neonates, Low birth weight, Kangaroo Method*

2. Boolean Operator

Boolean operator yang digunakan untuk penelusuran jurnal ini adalah "OR" dan "AND".

3. E-Data based

Sumber data yang digunakan untuk penelusuran jurnal terkait adalah *Scholar dan Pubmed*



Gambar 1.
Diagram alur pemilihan literatur

Tabel 1. Telaah Kritis

No	Jurnal	Validity	Important	Applicable
1	<p>Judul : Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah</p> <p>Penulis : Silvia, Yelmi Reni Putri, Elharisda Gusnil</p> <p>Tahun Terbit : 2015</p> <p>Nama Jurnal : JURNAL IPTEKS TERAPAN Research Of Applied Science And Education V9.I1 (11-19) Kopertis Wilayah X 11 ISSN: 1979-9292 E-ISSN: 2460-5611</p> <p>Database : Garuda</p>	<p>Pendekatan One Group Pretest Posttest digunakan dalam jenis penelitian ini, yang di anggap kuasi-eksperimental. Pada tanggal 20 September sampai dengan 30 November 2014, penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Perinatologi RSUP Dr. Achmad Mochtar Bukit tinggi. menggunakan metode purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat badan anak normal sebelum perlakuan teknik kangguru adalah 1738,60 gram, sedangkan setelah perlakuan strategi kanguru berat badan anak meningkat menjadi 1766,90 gram, dengan penambahan berat badan 28,30 gram dimana p esteem = 0,00 ($\alpha < 0,05$) . Pada tahun 2014, perubahan berat badan bayi BBLR di ruang rawat inap perinatologi RS Dr. Achmad Mochtar Bukit tinggi dapat disimpulkan di pengaruhi oleh pengobatan kanguru.</p>	<p>Jurnal ini membahas pengaruh penggunaan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan BBLR. Temuan menunjukkan bahwa menggunakan metode kanguru efektif untuk meningkatkan berat badan BBLR. Oleh karena itu, para ibu disarankan untuk menggunakan metode kanguru secara teratur dan memberikan ASI yang cukup untuk bayinya.</p>
2	<p>Judul : Penerapan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Lirature Riview</p> <p>Penulis : Citra Amelia, Siti Rofiqoh, Aida Rusmariana</p> <p>Tahun Terbit : 2021</p> <p>Nama Jurnal : Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, 2021</p> <p>Database : Google Scholar</p>	<p>Dalam artikel ini, tinjauan literatur digunakan sebagai cara untuk mengkompilasi, mengklarifikasi dan mengevaluasi artikel yang berkaitan dengan perawatan menggunakan metode kanguru untuk menambah berat badan pada bayi yang lahir dengan berat badan kurang. Kriteria inklusi dalam karya tulis ilmiah ini yaitu bayi yang lahir rendah kurang dari.</p>	<p>Analisis karakteristik 47 responden dari ketiga artikel tersebut mengungkapkan bahwa mayoritas (59,3%) adalah perempuan dan 62,9 persen berusia 1-3 hari. Sebelum perlakuan metode kanguru berat badan rata-rata adalah 1876,83 gram, setelah itu menjadi 2120,18 gram.</p>	<p>Dalam jurnal ini telah dibahas bahwa penerapan metode kanguru dapat menaikkan berat badan BBLR, sehingga diharapkan kepada tenaga kesehatan agar menerapkan metode kanguru selama pasien berada di fasilitas pelayanan kesehatan serta mengedukasi kepada para orang tua tentang perawatan metode kanguru sebagai salah satu alternatif untuk bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah agar dapat diterapkan dirumah pula</p>

HASIL

Pada tanggal 13 Mei 2022 pukul 06.45 WIB Ny.S melahirkan anak pertamanya dengan berjenis kelamin perempuan dengan panjang 46 cm dan berat 2300 gram., karena berat badan bayi Ny. S dibawah batas normal (2500 gram), maka penulis menerapkan metode kanguru dengan cara meletakkan bayi Ny.S di dada Ny.S tanpa menggunakan pakaian sehingga kulit bayi bertemu kulit ibu kemudian bisa ditutup menggunakan kain atau bayi diletakkan didalam baju ibu, hal ini bertujuan agar bisa dijadikan upaya menaikkan berat badan bayi, meskipun tidak instan namun jika dilakukan terus menerus selain bisa menaikkan berat badan, metode kanguru juga bisa membuat suhu tubuh bayi BBLR lebih stabil dan mencegah hipotermi. Saat Ny. S sudah diperbolehkan pulang kerumah, penulis mengedukasi kembali kepada Ny.S agar tetap melakukan metode kanguru dirumah sesering mungkin dan tentunya tetap penulis pantau baik melalui chat maupun telfon ataupun penulis langsung berkunjung kerumah Ny.S.

Saat umur bayi Ny.S 2 minggu, penulis mengunjungi rumah Ny.S untuk melihat bagaimana perkembangan bayi Ny.S, saat penulis menimbang bayi Ny.S didapatkan hasil timbangan 2500 gram yang artinya terdapat kenaikan berat badan sebanyak 200 gram selama 2 minggu, saat penulis bertanya kepada Ny.S apakah rutin menerapkan metode kanguru, Ny.S menjawab setiap hari selalu dilakukan metode kanguru oleh Ny.S, selain itu pula ASI Ny.S berjumlah banyak dan bayi Ny.S

pun tidak ada masalah dalam menyusui. Hal ini berarti bahwa pada BBLR penggunaan metode kanguru menghasilkan kenaikan berat badan.

Dalam penerapan *Evidence based case report* ini penulis tidak

menemukan hambatan apapun dikarenakan pasien bersedia diberikan intervensi, dan juga penerapan intervensi berupa metode kanguru tidak menyulitkan pihak manapun karena mudah diterapkan dan tidak membutuhkan banyak biaya.¹³

PEMBAHASAN

Pada penerapan *Evidence Based Case Report* dalam kasus ini penulis merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Silvia, Yelmi Reni Putri, Elharisda Gusnil pada tahun 2015 dan penelitian yang dilakukan oleh Citra Amelia, Siti Rofiqoh, Aida Rusmariansa pada tahun 2021, yang membahas tentang bagaimana metode kanguru mempengaruhi kenaikan berat badan BBLR dan mendapatkan hasil positif yaitu terdapat kenaikan massa tubuh menggunakan metode kanguru pada BBLR.⁸ Langkah awal yang penulis lakukan dalam penerapan *Evidence Based Case Report* penerapan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan BBLR ini adalah menerapkan metode kanguru pada bayi yang BBLR kemudian penulis mengedukasi kepada orang tua tentang teknik dan kegunaan dari metode kanguru ini.⁷

Perawatan bayi juga dikenal sebagai metode kanguru adalah jenis perawatan di mana bayi selalu dipegang oleh ibu atau orang lain yang memiliki kontak kulit langsung dengan ibu atau pengasuh. Metode perawatan kanguru yang pertama adalah PMK intermiten, di mana bayi dengan kondisi parah memerlukan perawatan intensif dan khusus di ruang perinatologi bahkan mungkin memerlukan bantuan alat.⁹ PMK hanya diberikan kepada bayi dengan kondisi ini saat ibu mengunjunginya. PMK membutuhkan waktu minimal satu jam untuk menyelesaikannya. Bayi dapat dipindahkan ke ruang rawat inap untuk PMK terus menerus setelah bayi stabil. PMK berkelanjutan merupakan cara

kedua yang mensyaratkan kondisi bayi stabil dan bayi dapat bernapas secara alami tanpa oksigen.¹³

Pada saat Ny.S dan bayi sudah diperbolehkan pulang, penulis kembali mengedukasi kepada Ny.S dan suami untuk selalu merapkan metode kanguru pada bayinya saat dirumah nanti dan tetap penulis pantau melalui chat ataupun telfon. Saat 2 minggu pasca Ny.S bersalin, penulis mengunjungi rumah Ny.S untuk melihat bagaimana perkembangan bayi nya, saat penulis menimbang bayi Ny.S didapatkan hasil timbangan berat badan Ny.S yaitu 2500 gram yang berarti terjadi kenaikan 200 gram dari berat lahir yang berada di angka 2300 gram, saat penulis bertanya kepada Ny.S apakah selalu diterapkan metode kanguru selama dirumah, Ny.S menjawab setiap hari selalu menerapkan metode kanguru kepada bayinya selain itu juga bayi Ny.S tidak ada masalah dalam menyusui sehingga sangat aktif dalam menyusu.

Metode kanguru merupakan intervensi terapeutik yang dapat menyebabkan kenaikan berat badan dengan cara meningkatkan bonding ibu-bayi, yang menjalin hubungan antara ibu dan anak. Ini juga dapat membantu adaptasi fisiologis bayi terhadap dunia di luar rahim dan mencegah hipotermia dengan mengurangi pelepasan katekolamin dalam darah. Selain itu juga dapat membantu bayi tidur lebih lama yang berdampak pada stimulasi tumbuh kembang bayi menjadi lebih baik. Kemampuan bayi dalam menghisap ASI yang merupakan bagian yang sangat penting dalam tumbuh kembang bayi juga mempengaruhi keberhasilan metode kanguru dalam meningkatkan berat badan bayi. Berat badan bayi akan naik akibat manfaat nutrisi yang diberikan oleh susu yang di konsumsi bayi. Dalam perawatan metode kanguru ini, ibu memberikan ASI lebih sering dan pada waktu yang lebih tepat

untuk membantu bayi mendapatkan nutrisi dan cairan yang dibutuhkannya.¹⁴

Hal ini sesuai dengan pemikiran bahwa metode menyusui kanguru sendiri dapat meningkatkan kemampuan bayi untuk menghisap. Dengan kemampuan menghisap yang baik pada bayi BBLR, metode kanguru akan merangsang pembentukan hormon oksitosin dan meningkatkan hormon prolaktin yang akan membantu produksi ASI. Artinya, ibu dapat memproduksi ASI yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya, dan bayi akan menerima ASI tanpa batasan kapan pun dibutuhkan.¹¹

SIMPULAN

Penerapan *evidence based case report* dalam kasus BBLR ini dengan menerapkan metode kanguru dianggap efektif dengan naiknya berat badan bayi Ny.S setelah 2 minggu diterapkannya metode kanguru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan BBLR..

DAFTAR RUJUKAN

1. Astuti D., Mutoharoh S, Priyanti R. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR). *J Involusi Kebidanan*. 2015;5:65–78.
2. Azzam, 2019. Manfaat Menggendong Kanguru. Available on http://azzamhusaini.multiply.com/journal/item/41/Manfaat_Menggendong_Metode_Kanguru [Diakses 25 Oktober 2022]
3. Citra, A., Siti, R., Aida, R. 2021. Penerapan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat lahir Rendah :

- Literature Review. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekalongan
4. Depkes, 2020 .Buku Panduan Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir untuk Dokter, Bidan dan Perawat di Rumah Sakit. Jakarta :DepkesRI.
 5. Dyah Puji Astuti, 2015. Pengaruh Penerapan Metode Kanguru dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
 6. Fandizal, 2017. Konsep Dasar Metode Kanguru. Available on <http://ferryefendi.blogspot.com/2017/11/konsep-dasar-metodekanguru.html> [Diakses 25 Oktober 2022].
 7. Hocken berry, M J & Wilson, D. (2012). Wong's : Nursing care of infants and children (8th ed) St. Louis: Mosby.
 8. Henderson, C. 2016. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakara : EGC
 9. Silvia., Yelmi, R., Elharisda, G. 2015. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah. Jurnal IPTEKS Terapan Research of Applied Science and Education
 10. Sulistyorini, dkk. (2015). Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medik
 11. Susilowati R. Kematian neonatal dini dalam hubungannya dengan berat lahir dan masa gestasi. (Tesis) Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2019.
 12. Syamsu AF. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Prematur Dan Kepercayaan Diri Ibu Dalam Merawat Bayi. J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing). 2013;8(3):163–75.
 13. Wong, Donna L. Eaton, et al. 2019. Wong Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6 vol.1. ECG.
 14. Wahyuni S, Parendrawati DP. Pengalaman Ibu dalam Melakukan Perawatan Metode Kanguru. JKP. 2017;1(3):183–95.
 15. Yutfia, 2019. Kebijakan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB). Yogyakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.